

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tesis tentang konsep Pendidikan Anak menurut Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep Dasar Pendidikan Anak: Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih sama-sama memandang pendidikan anak sebagai proses pembentukan karakter yang berfokus pada pengembangan akhlak mulia, meskipun dengan penekanan berbeda. Al-Ghazali lebih menekankan pada aspek spiritual dan religius, sedangkan Ibnu Miskawaih lebih fokus pada pendekatan rasional dan filosofis dalam pembentukan moral dan etika anak.
2. Metodologi dan Materi Pendidikan: Kedua tokoh memiliki kesamaan dalam menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan, namun berbeda dalam implementasinya. Al-Ghazali mengintegrasikan ilmu agama dan dunia dengan tujuan mencapai kebahagiaan akhirat, sementara Ibnu Miskawaih mengedepankan keseimbangan tiga daya jiwa (nafsu, marah, dan berpikir) sebagai fondasi materi pendidikan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.
3. Relevansi dalam Pendidikan Kontemporer: Pemikiran kedua tokoh masih sangat relevan dengan konteks pendidikan saat ini, terutama dalam pengembangan pendidikan karakter dan pendidikan nilai. Konsep tujuan pendidikan untuk kebahagiaan dan kesempurnaan akhlak, metode pembelajaran berbasis pengalaman dan pembiasaan, serta materi pembelajaran yang komprehensif dapat menjadi solusi alternatif untuk mengatasi berbagai permasalahan moral dan etika dalam masyarakat modern.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak berdasarkan tesis tentang pendidikan anak menurut Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih:

1. Untuk Peneliti/Akademisi:
 - a. Memperdalam kajian tentang aspek psikologis dalam pemikiran pendidikan Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih, terutama terkait perkembangan moral anak.

- b. Melakukan penelitian komparatif antara pemikiran pendidikan Islam klasik dengan teori pendidikan modern untuk menemukan titik temu yang produktif.
 - c. Mengembangkan model pendidikan karakter berbasis pemikiran Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih yang dapat diaplikasikan dalam konteks pendidikan kontemporer.
2. Untuk Lembaga Pendidikan:
- a. Mengintegrasikan konsep pendidikan akhlak dari Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih dalam kurikulum sekolah, terutama dalam pendidikan karakter.
 - b. Menerapkan pendekatan pendidikan holistik yang memperhatikan aspek spiritual, intelektual, dan moral sesuai pemikiran kedua tokoh tersebut.
 - c. Mendesain program pelatihan guru yang membekali mereka dengan pemahaman mendalam tentang pendekatan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam klasik.
3. Untuk Pendidik/Guru:
- a. Menerapkan metode pendidikan yang menekankan keteladanan (uswah) sebagaimana ditekankan oleh Al-Ghazali, terutama dalam pembentukan karakter anak.
 - b. Mengadopsi pendekatan bertahap (tadarruj) dari Ibnu Miskawaih dalam memberikan materi pendidikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
 - c. Mengintegrasikan unsur pembiasaan (ta'wid) dalam praktik pembelajaran sehari-hari untuk membentuk kebiasaan baik.
4. Untuk Orang Tua:
- a. Memahami peran sentral orang tua sebagai pendidik pertama dan utama sebagaimana ditekankan oleh Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih.
 - b. Menerapkan pendekatan pendidikan yang penuh kasih sayang namun tetap konsisten dalam penanaman nilai-nilai moral.
 - c. Menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif untuk pembentukan akhlak mulia sesuai tahapan perkembangan anak.
5. Untuk Pembuat Kebijakan Pendidikan:
- a. Mengembangkan kebijakan pendidikan nasional yang mengakomodasi nilai-nilai pendidikan Islam klasik yang relevan dengan konteks kekinian.

- b. Mendukung penelitian dan pengembangan model pendidikan berbasis pemikiran Islam klasik yang dapat diintegrasikan dalam sistem pendidikan modern.
 - c. Merancang program pendidikan karakter nasional yang mengambil inspirasi dari pemikiran Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih tentang pendidikan akhlak.
6. Untuk Masyarakat Umum:
- a. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan holistik yang mencakup aspek spiritual, moral, dan intelektual dalam pembentukan generasi masa depan.
 - b. Menciptakan lingkungan sosial yang mendukung implementasi nilai-nilai moral dari pemikiran Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih.
 - c. Mendukung program-program pendidikan yang menekankan keseimbangan antara pengetahuan dan pembentukan karakter.

Semoga saran-saran ini dapat membantu dalam pengembangan dan penerapan konsep pendidikan anak yang komprehensif berdasarkan pemikiran Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih dalam konteks kontemporer.

UINSSC